

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan bahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 21 Rumah Sakit Umum kelas B milik pemerintah di Jawa Barat terdapat 5 Rumah Sakit Umum (RSU) yang efisien yang memiliki nilai efisiensi 100% berdasarkan PCA-CCR, yaitu RSU Islam al-ihsan, RSU Majalaya, RSU Bekasi, RSU dr. Slamet, dan RSU Kota Bogor sedangkan dengan metode PCA-BCC diketahui terdapat 6 Rumah Sakit Umum yang efisien yang memiliki nilai 100% yaitu RSU Islam al-ihsan, RSU Majalaya, RSU Bekasi, RSU dr. Slamet, RSU Indramayu dan RSU Kota Bogor.
2. Proyeksi perbaikan penilain yang dilakukan rumah sakit umum yang tidak efisien mengalami pengurangan yang sangat progresif rata-rata 49% menurut model PCA-CCR, sedangkan pada model PCA-BCC rata-rata 28% pada seluruh inputnya dikedua model tersebut. Ketidak efisienan ini perlu diterapkannya teknologi manajemen yang dapat mengurangi *input* maupun meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan lebih banyak *output* (Ozcan, 2009: 121–123).

5.2 SARAN

Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai analisis efisiensi rumah sakit dengan menggunakan metode PCA-DEA yang dapat mengukur tingkat efisiensi suatu DMU. Untuk bahan kajian selanjutnya perlu diperhatikan bahwa

1. Penambahan lebih banyak variabel *input* dan *output* pada metode PCA-DEA selanjutnya dapat memperkuat analisis yang ada.
2. Metode PCA-DEA akan sangat berguna untuk perhitungan kinerja di berbagai bidang lainnya, disesuaikan dengan *output* dan *inputnya*.